

Kegiatan dan peran perempuan pedagang ikan dalam rumah tangga di Pasar Gerbang Raja Mangkurawang Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara

The Activities of Women Fish Traders and Their Role in Household Income
At Gerbang Raja Mangkurawang Market
Tenggarong District, Kutai Kartanegara Regency

Vania Meidahani, Hj. Elly Purnamasari & Gusti Haqiqiansyah

Faculty of Fisheries and Marine
Jalan Gunung Tabur Kampus Gunung Kelua Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda,
Kalimantan Timur, Kode Pos: 75242
Email: vaniameidahani98@gmail.com

ABSTRACT

The activity and the role of female fish traders against the Household Income in Gerbang Raja Mangkurawang Market, Tenggarong Sub-district, Kutai Kartanegara Regency. Faculty of Fisheries and Marine Science (supervised by Hj. Elly Purnamasari and Gusti Haqiqiansyah). This study aimed to know the activity of female fish traders in the domestic sector, the public sector (community social activities and productivity), and the average female work time, and to know the contribution of the female fish traders' income against the household income in Gerbang Raja Mangkurawang Market, Tenggarong Sub-district, Kutai Kartanegara Regency. This study was conducted for 6 months from July to December 2020. The sampling method was purposive sampling by taking 24 respondents as the sample. The analysis method was descriptive analysis and business analysis.

The result showed that the activities of female fish traders, including managing the household, taking care of children, and a husband, had an average work time of 4.72 hours of the day or 19.65%. In the public sector, the activity was community social activities, including Moslem forum, Posyandu (integrated health service post), Arisan (regular get-togethers), and PKK (Family Welfare Programme), had an average time of 3.7 hours or 12.80%. Besides, in the public sector, the productive activity, such as selling fish, had an average time of 5.2 hours of the day or 22.05%. The total work time for female fish traders in all activities was 13.8 hours of the day or 54.51%. The average income of female fish traders was IDR 5,185,625 of the month, while the average income of their husbands in the non-fishery sector was IDR 6,087,500 of the month. Further, the contribution of female fish traders' income was 46.1% against household income. Meanwhile, the contribution of the husband's income against household income was 53.9%.

Keywords: Work Time, Contribution, Income, Market

PENDAHULUAN

Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki potensi di bidang perikanan yang menjanjikan, terbukti dengan adanya beberapa usaha keramba jaring apung di Desa Loa Kulu, minapadi di Desa Ponoragan, budidaya nener atau bibit ikan dan pengolahan ikan kering di Desa Ponoragan membuktikan bahwa sumber daya alam di Kabupaten Kutai Kartanegara sangat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakatnya. Kegiatan usaha tersebut juga menguntungkan bagi pemilik usaha keramba jaring apung dan minapadi karena dapat terjalin kerja sama antara pembudidaya dan penjual ikan di Pasar karena sebagian dari hasil budidaya akan diperjualbelikan di beberapa pasar tradisional yang ada di Tenggarong.

Tenggarong memiliki 3 (tiga) Pasar Tradisional yakni Pasar Tangga Arung, Pasar Lumpur dan Pasar Gerbang Raja Mangkurawang. Pasar Lumpur dan Pasar Tangga Arung merupakan Pasar yang aktivitas para pedagangnya tidak menetap adapun dikarenakan pasar-pasar tersebut tidak memiliki lahan khusus untuk berjualan. Sedangkan Pasar Gerbang Raja Mangkurawang adalah pasar yang aktivitas para pedagangnya menetap karena pasar tersebut memiliki lahan untuk berjualan sehingga mempermudah konsumen dan pedagang untuk melakukan kegiatan ekonomi.

Keterlibatan wanita pada aktivitas domestik merupakan suatu kewajiban untuk wanita mengurus rumah tangga dan keluarga. Dengan demikian peran rumah tangga menjadi penting karena wanita merupakan madrasah pertama sebelum sekolah formal untuk anak-anaknya, merupakan seorang yang ahli dalam mengatur keuangan keluarga, dan melayani suami. Adapun keterlibatan wanita pada aktivitas produktif memberikan pengaruh pada rumah tangga, karena terdapat peran istri sebagai penyumbang pendapatan keluarga. Selain itu, wanita sebagai makhluk sosial juga perlu berinteraksi dan terlibat dalam kelembagaan sosial agar dapat mengasah eksistensi diri dan sebagai sarana menambah wawasan.

Kegiatan perdagangan ikan yang dilakukan wanita pedagang ikan di Pasar Gerbang Raja Mangkurawang mempengaruhi curahan waktu yang dimilikinya. Besarnya curahan waktu kerja wanita pedagang ikan dalam kegiatan produktif bergantung pada aktivitas sosial kemasyarakatan dan aktivitas domestik. Dengan demikian mereka harus pandai mengatur dan membagi waktunya sehingga dapat melakukan semua aktivitas secara efektif.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas wanita pedagang ikan di sektor domestik dan sektor publik (sosial kemasyarakatan dan produktif) serta curahan waktu kerja wanita dan mengetahui kontribusi dari pendapatan wanita pedagang ikan terhadap pendapatan keluarga.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada wanita pedagang ikan di Pasar Gerbang Raja Mangkurawang Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara yang dilaksanakan selama 6 bulan dimulai pada bulan Juli 2020 hingga Desember 2020. Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah pra survey, penyusunan proposal, seminar proposal, revisi proposal, pengambilan data, analisis data, seminar hasil, revisi skripsi, dan ujian pendadaran.

Peneliti mengumpulkan data dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner kepada wanita pedagang ikan. Pada kuesioner tersebut berisikan pertanyaan mengenai kegiatan yang dilakukan wanita pedagang ikan diluar perikanan, biaya yang dikeluarkan wanita pedagang ikan dalam melakukan kegiatan usaha serta anggota keluarga yang ikut bekerja yang didapat dengan cara wawancara langsung dengan responden.

Menurut Sugiyono (2010), proses analisis data dimulai dari menelaah seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan semua responden, kemudian akan didukung dengan data yang didapat melalui media elektronik berkaitan permasalahan penelitian dan selanjutnya data

tersebut dianalisis dengan analisis deskriptif, yaitu berupa uraian yang mendeskripsikan tentang peranan wanita dalam kegiatan produktif.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 (dua), yaitu data primer yang merupakan data yang secara langsung didapat dari responden dengan cara wawancara melalui kuesioner dan data sekunder yang merupakan data yang diperoleh melalui dinas terkait, studi kepustakaan maupun sumber yang telah ada pada penelitian-penelitian sebelumnya.

Berdasarkan hasil survei awal terdapat 12 wanita pedagang ikan di Pasar Gerbang Raja Mangkurawang dalam membantu pendapatan rumah tangga dan terdapat 12 anggota keluarga yang juga berkontribusi pada pendapatan keluarga. Penentuan 24 sampel pada penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *purpose sampling*.

Menurut Sugiyono (2010), metode purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang mengambil dari data yang berfokus pada tujuan yang diinginkan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Adapun pertimbangan peneliti mengambil sampel adalah wanita pedagang ikan di Pasar Gerbang Raja Mangkurawang, memiliki kriteria yang mempunyai lapak terpisah dengan usaha anggota keluarga dan lama usaha diatas 3 tahun.

Data yang diperoleh dari hasil survei dianalisis serta disajikan dalam bentuk tabel, dibahas dan ditarik kesimpulan. Sesuai dengan tujuan penelitian maka analisis dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif yaitu berupa uraian untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Sugiyono (2010), proses analisis data dimulai dari menelaah seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan semua responden, kemudian akan didukung dengan data yang didapat melalui media elektronik berkaitan permasalahan penelitian dan

selanjutnya data tersebut dianalisis dengan analisis deskriptif, yaitu berupa uraian yang mendeskripsikan tentang peranan wanita dalam kegiatan produktif.

2. Curahan Waktu Kerja

Curahan waktu kerja wanita pedagang ikan dikelompokkan menjadi tiga kegiatan, yaitu kegiatan rumah tangga (memasak, mengurus anak dan suami, belanja, mengurus anak), kegiatan mencari nafkah (kegiatan produktif) dan kegiatan sosial kemasyarakatan (Paloepi, 1999). Menurut Gumilar (2005), curahan waktu kerja yang dilakukan oleh wanita pedagang ikan untuk kegiatan rumah tangga dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$CWK_p = \frac{WK_p}{WK_p + WK_r + WK_s} \times 100\%$$

Keterangan :

CWK_p : Curahan waktu kerja untuk kegiatan produktif.

WK_p : Waktu kerja wanita untuk kegiatan produktif.

WK_r : Waktu kerja wanita untuk kegiatan reproduktif.

WK_s : Waktu kerja wanita untuk kegiatan sosial kemasyarakatan.

Analisis Data merupakan suatu proses atau upaya untuk mengolah data menjadi informasi baru sehingga karakteristik data menjadi lebih mudah dipahami dan berguna untuk solusi masalah, terutama yang terkait dengan penelitian (Moleong, 2002). Analisis data yang dipergunakan untuk menghitung besarnya pendapatan keluarga menggunakan rumus Rosyidi (2004), metode analisis data yang dipergunakan untuk menghitung pendapatan keluarga, dan kontribusi istri terhadap keluarga menggunakan rumus Guhardja *dkk* (1992) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

a. Total Biaya

$$TR = TFC + TVC$$

Keterangan :

TR : *Total Revenue* atau Total Biaya (Rp/bulan)

TF : *Total Fix Cost* atau Total Biaya Tetap (Rp/bulan)

TVC : *Total Variabel Cost* atau Total Biaya Tidak Tetap (Rp/bulan)

b. Total Penerimaan

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR : *Total Revenue* atau Total Penerimaan (Rp/bulan)P : *Price* atau Harga Jual (Rp/Kg)Q : *Quantity* atau Jumlah Produksi yang dijual (Rp/bulan)

c. Keuntungan

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan :

 Π : Keuntungan (Rp/bulan)TR : *Total Revenue* atau Total Penerimaan (Rp/bulan)TC : *Total Cost* atau Total Biaya (Rp/bulan)

d. Pendapatan Keluarga

$$I_{rt} = I_f + I_m + I_o$$

Keterangan :

 I_{rt} : Pendapatan Keluarga I_f : Pendapatan Istri I_m : Pendapatan Suami I_o : Pendapatan Sumber Lain

e. Kontribusi Pendapatan Istri Terhadap Pendapatan Keluarga

$$K_f = \frac{I_f}{I_f + I_m + I_o} \times 100\%$$

Keterangan:

 K_f : Kontribusi Pendapatan Istri I_f : Pendapatan Istri I_m : Pendapatan Suami I_o : Pendapatan Sumber Lain**HASIL DAN PEMBAHASAN****Aktivitas dan Curahan Waktu Kerja**

Kondisi geografis suatu wilayah dapat berpengaruh terhadap pola dan tingkah laku masyarakat yang tinggal disekitarnya. Pasar Gerbang Raja Mangkurawang terletak di wilayah

padat penduduk didominasi oleh masyarakat yang memiliki kegiatan ekonomi atau bermata pencaharian sebagai pedagang.

Kegiatan wanita pedagang ikan di Pasar Gerbang Raja Mangkurawang yaitu melakukan kegiatan lazim yang sering dilakukan wanita pada umumnya seperti memasak, mengurus anak dan suami, mencuci dan lain-lain. Adapun kegiatan wanita pedagang ikan tidak hanya melakukan kegiatan rumah saja tetapi adapula melakukan kegiatan yang menghasilkan nilai ekonomi seperti berdagang ataupun kegiatan sosial seperti pengajian, arisan dan posyandu.

Pada curahan waktu wanita pedagang ikan di Pasar Gerbang Raja Mangkurawang dalam setiap aktivitas yang mereka lakukan dapat dilihat berdasarkan curahan waktu di sektor domestik, produktif, dan sosial kemasyarakatan. Curahan waktu wanita pedagang ikan di Pasar Gerbang Raja Mangkurawang dihitung per jam di karena untuk melihat kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus dalam sehari.

Secara terperinci, curahan waktu kerja wanita pedagang ikan di Pasar Gerbang Raja Mangkurawang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Curahan Waktu Wanita Pedagang Ikan yang Terlibat dalam Aktivitas Domestik

Tabel 1. Aktivitas Domestik Wanita Pedagang Ikan

Respon- den	Kegiatan Domestik (Jam)						Jumlah Waktu	Persen tase (%)
	Mema- sak	Menc- uci	Menye- trika	Membersihkan Rumah	Mengurus Suami	Mengurus Anak		
1	0,45	0,55	0,65	0,65	1,15	1,25	4,7	19,58
2	0,35	0,55	0,35	0,55	1,15	1,25	4	16,67
3	0,75	0,45	0,75	0,75	1,15	1,35	5,2	21,67
4	0,45	0,55	0,45	0,55	1,15	1,15	4	16,67
5	0,55	0,55	0,65	0,75	1,15	1,25	4,9	20,42
6	0,35	0,45	0,65	0,55	1,15	1,35	4,5	18,75
7	0,65	0,35	0,55	0,55	1,15	1,18	4,4	18,33
8	0,55	0,38	0,55	0,75	1,15	1,15	5	20,83
9	0,45	0,65	0,55	0,55	1,15	1,15	5	20,83
10	0,65	0,65	0,35	0,85	1,15	1,15	5	20,83
11	0,45	0,45	0,35	0,65	1,25	1,45	4,6	19,17
12	0,55	0,75	0,55	0,65	1,35	1,45	5,3	22,08
Rata- rata	0,52	0,53	0,53	0,65	1,18	1,26	4,72	19,65

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2020

Rata-rata curahan waktu wanita pedagang ikan dalam melakukan aktivitas domestik adalah selama 4,72 jam per hari atau 19.65% dari waktunya setiap hari digunakan untuk mengurus rumah dan keperluan anggota keluarga. Curahan waktu tertinggi adalah pada kegiatan mengasuh anak yang mencapai 1.26 jam. Kegiatan mengasuh anak merupakan yang tertinggi karena sebagian responden masih memiliki anak-anak yang masih kecil.

Dari keseluruhan responden wanita pedagang ikan mempunyai curahan waktu yang tertinggi yaitu 5,3 jam atau 22.08% dari waktunya setiap hari digunakan untuk mengurus rumah tangga. Sedangkan, curahan waktu yang terendah pada aktivitas domestik adalah 4 jam per hari atau 16.67%. Rendahnya curahan waktu pada aktivitas domestik ini karena wanita pedagang ikan lebih banyak menghabiskan waktunya pada aktivitas produktif.

2. Curahan Waktu Wanita Pedagang Ikan yang Terlibat dalam Aktivitas Produktif

Curahan waktu wanita pedagang ikan pada aktivitas produktif per hari meliputi curahan waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti berdagang ikan dan kegiatan ekonomi lainnya (jika ada). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rata-rata Curahan Waktu Wanita Pedagang Ikan pada Aktivitas Produktif

Responden	Jenis Pekerjaan	Curhatan Waktu	
		Lama Kerja	Persentase (%)
1	Berdagang Ikan	6	25,00
2	Berdagang Ikan	4	16,67
3	Berdagang Ikan	2	8,33
4	Berdagang Ikan	8,5	35,41
5	Berdagang Ikan	5	20,83
6	Berdagang Ikan	6,5	27,08
7	Berdagang Ikan	4,5	18,75
8	Berdagang Ikan	5,5	22,91
9	Berdagang Ikan	3,5	14,58
10	Berdagang Ikan	2,5	10,41
11	Berdagang Ikan	8	33,33
12	Berdagang Ikan	7,5	31,25
Rata-rata		5,29	22,05

Tabel 2. (Lanjutan)

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat rata-rata curahan waktu wanita pedagang ikan pada aktivitas produktif adalah selama 5,29 jam per hari atau 22,05% dari waktunya setiap hari digunakan untuk bekerja diluar rumah. Curahan waktu kerja yang paling tinggi yaitu selama 8,5 jam (35,41%). Tingginya curahan waktu wanita pedagang ikan adalah karena kegiatan yang dilakukan cukup banyak. Jenis kegiatannya antara lain meliputi seleksi ikan, membersihkan ikan, mempersiapkan air, mempersiapkan dan membersihkan peralatan.

3. Curahan Waktu Wanita Pedagang Ikan yang Terlibat dalam Aktivitas Sosial Kemasyarakatan

Curahan waktu wanita pedagang ikan pada aktivitas sosial per hari meliputi curahan waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan bersosial seperti arisan, PKK, pengajian dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Rata-rata Curahan Waktu Wanita Pedagang Ikan pada Aktivitas Sosial Kemasyarakatan

Resp	Kegiatan Sosial				Jumlah (Jam)	Persentase (%)
	Arisan	Pengajian	PKK	Posyandu		
1	1,15	1,15	0,35	1,15	3,8	15,83
2	1,15	1,15	0,35	1,05	3,7	15,42
3	0,85	1,05	0,45	0,45	2,8	11,67
4	1,15	1,15	0,45	1,15	3,9	16,25
5	1,15	0,85	0,55	0,35	2,9	12,08
6	1,25	1,10	0,45	0,15	2,95	12,29
7	1,25	1,05	0,55	0,45	3,3	13,75
8	1,15	1,15	0,25	0,45	3	12,50
9	1,15	0,95	0,45	0,55	3,1	12,92
10	0,55	1,05	0,55	0,35	2,5	10,42
11	0,65	0,75	0,35	0,45	2,2	9,17
12	0,75	0,95	0,45	0,55	2,7	11,25
Rata-rata	1,02	1,03	0,43	0,59	3,07	12,80

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas rata-rata curahan waktu responden pada aktivitas sosial adalah 3.07 jam atau 12.80%. Rata-rata curahan waktu tertinggi dari seluruh responden pada kegiatan sosial adalah pengajian yaitu sebesar 1,03 Jam. Hal ini menunjukkan responden meluangkan waktunya selama kurang lebih 1.00 – 1.03 jam dari keseluruhan waktu yang dimilikinya (24 jam) pada hari itu untuk menghadiri acara pengajian.

Rata-rata curahan waktu seluruh responden pada kegiatan sosial yang terendah adalah aktivitas PKK sebesar 0,43 jam. Kegiatan arisan dilaksanakan setiap 1 bulan sekali. Rendahnya curahan waktu pada kegiatan ini karena waktu pelaksanaan PKK dilakukan pada hari libur seperti hari sabtu dan minggu yang sering digunakan untuk waktu berkumpul bersama keluarga.

4. Akumulasi Curahan Waktu Kerja

Akumulasi curahan waktu kerja wanita pedagang ikan pada semua kegiatan adalah 13.8 jam per hari atau sekitar 54.51%. Hal ini menunjukkan wanita pedagang ikan menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mengurus keperluan dan kesejahteraan keluarga. Wanita pedagang ikan dituntut untuk bisa membagi waktunya tersebut dengan baik, namun terkadang waktu yang dialokasikan wanita pada kegiatan mengurus rumah tangga tidak terlalu diperhatikan karena kegiatan tersebut dianggap sebagai kewajiban seorang wanita dalam keluarga. Akumulasi curahan waktu kerja wanita nelayan dijelaskan pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Akumulasi Curahan Waktu Kerja Wanita Pedagang Ikan

Responden	Domestik (Jam)	Produktif (Jam)	Sosial (Jam)	Jumlah (Jam)	Persentase (%)
1	4,7	6	3,8	14,50	60,41
2	4	4	3,7	11,70	48,75
3	5,2	2	2,8	10,00	41,67
4	4	8,5	3,9	16,40	68,33
5	4,9	5	2,9	12,80	53,33
6	4,5	6,5	3,0	14,00	58,33
7	4,4	4,5	3,3	12,20	50,83
8	5	5,5	3	13,50	56,25
9	5	3,5	3,1	11,60	48,33
10	5	2,5	2,5	10,00	41,67
11	4,6	8	2,2	14,80	61,67
12	5,3	7,5	2,7	15,50	64,58
Rata-rata	4,7	5,3	3,1	13,08	54,51

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2020

Analisis Usaha Wanita Pedagang Ikan

Pada kegiatan usaha yang dilakukan oleh wanita pedagang ikan, sebelum ikan diperjualbelikan kepada konsumen. Biasanya, responden membeli ikan dari Tempat Pelelangan

Ikan (TPI) di Selili Samarinda maupun membeli ikan dari pembudidaya ikan air tawar yang terdapat di Desa Loa Kulu. Setelah membeli beberapa jenis ikan maupun hasil laut dari Tempat Pelelangan Ikan (TPI) maupun pembudidaya ikan, kemudian wanita pedagang ikan mulai memperjualbelikan beberapa ikan dan hasil laut kepada konsumen.

Pada usaha wanita pedagang ikan terdapat 4 jenis biaya yang berperan dalam keberlangsungan kegiatan usaha ini. Diantaranya seperti biaya investasi, biaya operasional, penerimaan, dan pendapatan. Kinerja ekonomi usaha wanita pedagang ikan dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Kinerja Ekonomi Usaha Wanita Pedagang Ikan

Responden	Jenis Biaya (Rp)			
	Biaya Investasi	Biaya Operasional	Penerimaan	Pendapatan
1	475.000	52.868.000	58.500.000	4.575.000
2	550.000	39.368.000	45.300.000	5.332.500
3	340.000	27.968.000	33.900.000	4.770.000
4	475.000	57.368.000	63.000.000	5.032.500
5	435.000	15.968.000	20.400.000	3.375.000
6	405.000	60.368.000	64.500.000	2.970.000
7	475.000	25.868.000	31.200.000	4.410.000
8	435.000	39.968.000	45.000.000	3.975.000
9	365.000	70.868.000	79.200.000	7.552.500
10	580.000	66.368.000	74.100.000	7.132.500
11	590.000	67.868.000	74.400.000	5.370.000
12	870.000	69.368.000	77.700.000	7.732.500

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2020

a. Biaya Tetap dan Biaya Tidak Tetap

Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang jumlahnya tetap, tidak bertambah ataupun berkurang meski jumlah produk yang dihasilkan mengalami perubahan. Pada kegiatan usaha perikanan yang dilakukan oleh wanita pedagang ikan total biaya tetap yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 4.416.000,- per bulan atau rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan per responden adalah sebesar Rp. 368.000,- per bulan. Kemudian biaya tidak tetap (*variabel cost*) adalah biaya yang berubah dengan seiring perubahan jumlah output yang dihasilkan. Pada kegiatan usaha di dalam perikanan biaya tidak tetap yang dikeluarkan wanita pedagang ikan sebesar Rp.

604.972.500,- per bulan atau rata-rata biaya tidak tetap yang dikeluarkan per responden adalah sebesar Rp. 50.414.375,- per bulan.

b. Total Biaya

Total biaya merupakan jumlah dari biaya tetap dan biaya tidak tetap yang dikeluarkan oleh orang yang melakukan kegiatan didalam perikanan maupun orang yang melakukan kegiatan diluar perikanan. Total penggunaan biaya pada kegiatan usaha di dalam perikanan sebesar Rp. 609.388.500,- per bulan atau rata-rata total biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 50.782.375,- per bulan.

Analisis Usaha Anggota Keluarga Wanita Pedagang Ikan

Pada kegiatan usaha yang dilakukan oleh anggota keluarga wanita pedagang ikan, sebelum melakukan kegiatan ekonomi seperti berdagang. Biasanya anggota keluarga melakukan observasi kepada beberapa petani sayur dan buah, serta melakukan observasi kepada peternak ayam dan melakukan pembelian kepada distributor bahan pokok sebagai penunjang dalam melakukan produksi. Begitupula dengan kegiatan usaha seperti penjahit, biasanya anggota keluarga melakukan observasi ke beberapa toko konveksi untuk melihat beberapa bahan yang akan dipergunakan dalam menghasilkan produksi.

Pada kegiatan usaha yang dilakukan anggota keluarga wanita pedagang ikan yang ikut berkontribusi dalam pendapatan rumah tangga. Terdapat 4 jenis biaya yang berperan dalam keberlangsungan kegiatan usaha ini. Diantaranya seperti biaya investasi, biaya operasional, penerimaan, dan pendapatan. Kinerja ekonomi usaha anggota keluarga di luar perikanan dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Kinerja Ekonomi Usaha Anggota Keluarga

Responden	Jenis Biaya (Rp)			
	Biaya Investasi	Biaya Operasional	Penerimaan	Pendapatan
1	9.509.000	8.620.000	17.250.000	8.880.000
2	4.210.000	5.580.000	9.750.000	6.420.000
3	3.063.000	5.550.000	3.210.000	1.260.000
4	1.185.000	4.650.000	7.800.000	3.600.000
5	410.000	7.118.000	9.000.000	2.250.000
6	9.393.000	30.480.000	33.000.000	3.120.000
7	1.874.000	16.920.000	24.150.000	7.980.000
8	776.000	7.668.000	2.700.000	4.950.000
9	403.000	10.670.000	4.500.000	6.030.000
10	566.000	8.270.000	360.000	7.770.000
11	5.314.000	18.140.000	6.900.000	11.100.000
12	2.859.000	32.470.000	22.500.000	9.690.000

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2020

a. Biaya Tetap dan Biaya Tidak Tetap

Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang jumlahnya tetap, tidak bertambah ataupun berkurang meski jumlah produk yang dihasilkan mengalami perubahan. Pada kegiatan usaha anggota keluarga total biaya tetap yang dikeluarkan selama sebulan adalah sebesar Rp. 309.150.000,- per bulan atau rata-rata biaya tetap dikeluarkan per responden adalah sebesar Rp. 25.762.500,- per bulan.

Selanjutnya biaya tidak tetap (*variabel cost*) adalah biaya yang berubah dengan seiring perubahan jumlah output yang dihasilkan. Pada kegiatan diluar perikanan total biaya tidak tetap yang dikeluarkan selama satu bulan adalah sebesar Rp. 5.736.000,- per bulan atau rata-rata biaya tidak tetap dikeluarkan per responden adalah sebesar Rp. 478.000,- per bulan.

b. Total Biaya

Total biaya merupakan jumlah dari biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan oleh orang yang melakukan kegiatan didalam perikanan maupun orang yang melakukan kegiatan diluar perikanan. Total penggunaan biaya pada kegiatan usaha anggota keluarga diluar

perikanan sebesar Rp. 314.886.000,- per bulan atau rata-rata total biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 26.240.500,- per bulan.

Kontribusi Pendapatan Wanita Pedagang Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga

Pada penelitian ini pendapatan keluarga terbagi menjadi tiga sumber, yaitu pendapatan anggota keluarga (suami), pendapatan wanita pedagang ikan dan pendapatan sumber lain (bagi yang memiliki tambahan pendapatan dari lain). Tingkat pendapatan yang disajikan pada tabel 5 menunjukkan bahwa kontribusi tingkat pendapatan rumah tangga berasal dari wanita pedagang ikan dalam membantu pendapatan keluarga sebesar 46,1% sedangkan kontribusi anggota keluarga yang ikut berkerja yaitu sebesar 53,9%. Pada pendapatan pendapatan wanita pedagang ikan dengan pendapatan terbesar yaitu Rp.7.732.500,-per bulan. Sedangkan pada anggota keluarga dengan tingkat pendapatan terbesar adalah sebesar Rp. 11.100.000,- per bulan.

Tabel 7. Kontribusi Keluarga Wanita Pedagang Ikan

Kontribusi Rumah Tangga	Pendapatan (Rp/Bulan)		Persentase	
	Suami	Istri	Suami	Istri
Rata-rata	6.087.500	5.185.625	53,9	46,1
Jumlah	73.050.000	62.227.500		

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 7 rata-rata kontribusi wanita pedagang ikan membantu pendapatan keluarga adalah sebesar Rp. 5.185.625,- per bulan atau sebesar 46,1% sedangkan kontribusi suami sebesar Rp. 6.087.500,- per bulan atau sebesar 53,9%. Besar kecilnya kontribusi pendapatan yang disumbangkan oleh wanita pedagang ikan sangat membantu suami sebagai pencari nafkah utama dalam rumah tangga. Pendapatan ini akan sangat terasa manfaatnya pada saat musim paceklik yaitu ketika bahan-bahan yang diperlukan untuk melakukan produksi tidak mendukung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Aktivitas wanita pedagang ikan di sektor domestik meliputi mengurus rumah, mengurus anak dan melayani suami memiliki rata-rata curahan waktu selama 4,72 jam per hari atau 19,65%. Adapun di sektor publik yaitu aktivitas sosial kemasyarakatan meliputi pengajian, posyandu, arisan dan PKK memiliki rata-rata curahan waktu selama 3,7 jam atau 12,80%. Serta pada aktivitas publik yaitu aktivitas produktif meliputi berdagang ikan memiliki curahan waktu selama 5,2 per hari atau 22,05%. Pada akumulasi curahan waktu kerja wanita pedagang ikan pada semua kegiatan adalah 13.8 jam per hari atau sekitar 54.51%.
2. Kontribusi pendapatan dari wanita pedagang ikan sebesar 46,1% terhadap pendapatan keluarga. Sedangkan, kontribusi pendapatan suami yang pendapatan keluarga yaitu sebesar 53,9%.
3. Rata-rata pendapatan wanita pedagang ikan adalah sebesar Rp. 5.185.625,- per bulan dan rata-rata pendapatan suami yang bekerja di luar perikanan adalah sebesar Rp. 6.087.500,- per bulan.

Saran

1. Kepada Pemerintah : lebih fokus terhadap pengelolaan sarana dan prasarana dalam mengeksport ikan atau beberapa hasil laut ke Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang terdapat di beberapa wilayah Kutai Kartanegara untuk memperlancar kegiatan produksi wanita pedagang ikan sekaligus dapat memberikan keuntungan pada wanita pedagang ikan.
2. Kepada Pembudidaya : sebaiknya pembudidaya yang ada di Desa Loa Kulu Kecamatan Tenggarong agar dapat menambah jumlah petakan keramba per tahunnya dan mempertahankan usahanya karena terdapat hubungan kerjasama antara usaha keramba

ikan air tawar pada kegiatan usaha yang dilakukan wanita pedagang ikan di Pasar Gerbang Raja Mangkurawang.

3. Kepada Wanita Pedagang Ikan : hendaknya menjalin kerjasama antara pembudidaya juga pengepul ikan di Tempat Pelalangan Ikan yang tersebar di beberapa tempat di Samarinda maupun di Kutai Kartanegara, agar mempermudah kegiatan berdagang ikan. Selain itu, wanita pedagang ikan akan mendapat ketersediaan jenis ikan yang ingin diperjualbelikan dan mendapat penawaran dengan harga yang rendah. Sehingga, wanita pedagang ikan akan mendapat keuntungan yang banyak dari penjualan ikan tersebut dan tidak perlu khawatir karena ketidaktersediaan jenis ikan yang akan diperjualbelikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Guhardja. 1992. Manajemen Sumber Daya Keluarga. Insitut Pertanian Bogor. Bogor.
- Gumilar, Iwang. 2005. Peran Serta Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. Universitas Padjadjaran. Bandung. (Tidak dipublikasikan)
- Kukar Dalam Angka. 2019. Data dan Informasi Mengenai Keadaan Umum dan Keadaan Penduduk Kutai Kartanegara tahun 2019. Kukar Dalam Angka. Kutai Kartanegara.
- Moleong, Lexy. 2002. Metode Penelitian Kualitatif. CV. Remaja. Bandung.
- Paloepi, Tyas Rahardjeng. 1999. Peran Wanita Terhadap Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Anggota Kelompok Usaha Bersama (KUB) di Desa Cikahe, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi). Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. CV. Alfabeta. Bandung.